

**Upaya Pendampingan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Di  
Desa Pelambane Kecamatan Randangan  
Kabupaten Pohuwato**

**Trisnawaty Buhungo<sup>1</sup>, Supartin<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman  
No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia  
email: trisnawatybuhungo@ung.ac.id<sup>1</sup>, supartin@ung.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak**

*Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam menentaskan angka stunting di Indonesia, ironisnya ini tidak diimbangi dengan kualitas dari masyarakat dalam upaya mencehag stutung. Berdasarkan hal tersebut kami dari tim KKN pengabdian UNG melaksanakan kegiatan pendampingan masyarakat dalam upaya untuk pemcedgahan stunting di desa Pelambane Kecamatan Randangan kabupaten Pohuwato. Adapun Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKS pengabdian ini adalah Metode pelatihan yaitu dengan melakukan pelatihan bagi masyarakat dalam hal Penyuluhan dan pembuatan makanan tambahan yang diolah dari sumber daya setempat yaitu lkan bandeng yang kaya akan gizi bagi anak-anak balita desa Pelambane Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. Tujuan dari pelaksanaan KKN pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada Masyarakat setempat tentang bagaimana mencegah stunting dan bagaimana mengolah makanan tambahan yang bergizi bagi anak-anak balita. Target yang diharapkan dalam KKN pengabdian ini berupa meningkatnya pengetahuan masyarakat dan kemampuan masyarakat dalam hal mengolah makanan tambahann makanan melalui pelaksanaan pelatihan dan pendampingan oleh tim KKN penganbdian. Adapun luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah (1) Meningkatnya Meningkatnya pegetahuan stunting bagi masyarakat; (2) Masyarakat dapat mengolah makanan tambahan bagi anak-anak balita dengan memanfaatkan ikan bandeng yang merupakan sumber daya yang ada di desa Pelambane.*

**Kata Kunci:** *Stunting, pendampingan*

**Abstract**

*Various efforts the government in alleviating stunting in indonesia , ironically this was not in balance to the quality of masyarakat in an effort to mencehag stutung .Based on it us from team kkn devotion ung implementing activities community assistance in an effort to pemcedgahan stunting in the village pelambane kecamatan randangan kabupaten pohuwato .As for methods used in the implementation of the kks devotion this is the method training is by applying training for the community in it counseling and manufacture of supplementary food estimated from resources which is a a local of nutrition for children toddlers village pelambane kecamatan randangan kabupaten pohuwato .The purpose of the implementation of the kkn devotion this is gave them knowledge and understanding to the local community about how to prevent stunting*

*and how process supplementary food nutritious for children toddlers. The purpose of the implementation of this is kkn devotion gave them knowledge and understanding to the local community about how to prevent additional stunting and how nutritious food for children under 5 years old .The target kkn devotion expected in it will be an increase in the knowledge of a community and community s ability in terms of food through food tambahann of conducting training and assistance by a team kkn penganbdian .As for the outer covering of expected of the implementation of this activity are ( 1 ) an increase in the increasing pegetahuan stunting to the community; ( 2 ) the community can process of supplementary food for children under 5 years old by making use of milkfish that is a source of power that existed in the village pelambane*

**Kata Kunci:** Stunting, Guide

© 2019 **Trisnawaty Buhungo<sup>1</sup>, Supartin<sup>2</sup>**

Under the license CC BY-SA 4.0

---

**Correspondence author:** Trisnawaty J Buhungo, [trisnawatybuhungo@ung.ac.id](mailto:trisnawatybuhungo@ung.ac.id), Gorontalo, and Indonesia

## **PENDAHULUAN**

Stunting merupakan kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan karena malnutrisi jangka panjang. Stunting menurut WHO Child Growth Standart didasarkan pada indeks panjang badan dibanding umur (PB/U) atau tinggi badan dibanding umur (TB/U) dengan batas (z-score) kurang dari -2 SD. Stunting pada balita perlu menjadi perhatian khusus karena dapat menghambat perkembangan fisik dan mental anak. Stunting berkaitan dengan peningkatan risiko kesakitan dan kematian serta terhambatnya pertumbuhan kemampuan motorik dan mental. Balita yang mengalami stunting memiliki risiko terjadinya penurunan kemampuan intelektual, produktivitas, dan peningkatan risiko penyakit degeneratif di masa mendatang.

Hal ini dikarenakan anak stunting juga cenderung lebih rentan terhadap penyakit infeksi, sehingga berisiko mengalami penurunan kualitas belajar di sekolah dan berisiko lebih sering absen. Stunting juga meningkatkan risiko gangguan pertumbuhan, karena orang

dengan tubuh pendek berat badan idealnya juga rendah. Kenaikan berat badan beberapa kilogram saja bisa menjadikan Indeks Massa Tubuh (IMT) orang tersebut naik melebihi batas normal. Keadaan yang terus berlangsung lama akan meningkatkan risiko kejadian penyakit degeneratif. Banyak faktor yang mempengaruhi stunting, diantaranya adalah panjang badan lahir, status ekonomi keluarga, tingkat pendidikan dan tinggi badan orang tua. Panjang badan lahir pendek merupakan salah satu faktor risiko stunting pada balita.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan pengabdian pada masyarakat, dengan menempatkan mahasiswa KKN di Desa Pelambane Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato, dimana diharapkan mahasiswa KKN dapat berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini, dalam hal ini pengabdian tentang Upaya pendampingan masyarakat dalam pencegahan stunting di Desa Pelambane Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan KKN pengabdian dalam bentuk pelatihan dan pendampingan tentang pencegahan stunting di Desa Pelambane, Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan yang di angkat dalam pengabdian ini bertujuan untuk Pendampingan masyarakat dalam pencegahan stunting di Desa Pelambane, Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. Oleh karena itu kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:

- a). Materi tentang stunting
- b). Gizi yang baik bagi anak-anak balita

c). Pelatihan pembuatan makanan sehat bagi anak-anak balita untuk mencegah stunting dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada yaitu ikan bandeng

Sasaran kegiatan pengabdian ini diselenggarakan dengan melibatkan pihak-pihak terkait yaitu: 1) Kepala desa dan perangkatnya. 2) Dosen berjumlah orang yang bertindak sebagai narasumber 3) Mahasiswa KKN

Metode pembelajaran yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program antara lain sebagai berikut:

a. Ceramah dan Tanya jawab

Metode ini dipilih untuk membangkitkan motivasi guru dalam pemahaman materi stunting

b. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menjelaskan sesuatu proses pembuatan makanan sehat dari ikan bandeng

c. Latihan atau praktek

Pada metode ini peserta mempraktekan pembuatan makanan sehat dari ikan bandeng.

Untuk mengetahui upaya keberhasilan kegiatan ini dilakukan dengan melihat keterlibatan dan antusias peserta. Antusiasme peserta dilihat dari motivasi peserta selama kegiatan berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan KKN Pengabdian berupa terlaksananya kegiatan Pendampingan pencegahan Stunting bagi masyarakat Desa Pelambane, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato. Dalam kegiatan ini juga

masyarakat dituntun bisa berdiskusi masalah apa yang dihadapi dalam tumbuh kembang anak, Sehingga harapan kedepannya masyarakat bisa lebih kreatif dalam pencegahan stunting, sehingga permasalahan yang dihadapi dalam tumbuh kembang anak dapat teratasi.

Persiapan pelaksanaan program inti KKS Pengabdian berupa *“pendampingan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting di desa Pelambane Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato* dibagi menjadi beberapa tahap berikut:

1. Observasi Desa
2. Setelah melakukan observasi selanjutnya dilakukan persiapan kegiatan pelatihan
3. Persiapan pelatihan dimulai dengan pembetukan panitia pelaksana, selanjutnya panitia mempersiapkan administrasi serta segala perlengkapan untuk kegiatan tersebut

Setelah semua persiapan selesai akhirnya kegiatan. Adapun peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut berupa penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat dalam proses pelaksanaan kegiatan Pelatihan. Pelatihan ini menjadi wahana belajar bersama antar mahasiswa masyarakat di desa Pelambane Kecamatan Randangan tentang bagaimana pencegahan stunting.

Selain program inti, ada beberapa program tambahan yang membutuhkan adanya pengorganisasian dalam hal kepanitian. Kepanitian dibentuk guna untuk menempatkan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing pekerjaan. Dalam pembentukannya tentunya dibicarakan terlebih dahulu dengan pihak karang taruna maupun aparat pemerintah setempat beserta masyarakat yang ada di Desa Pelambane. Hal ini dilakukan agar supaya semua pihak dapat terlibat

dalam mensukseskan program kerja yang nantinya akan dilaksanakan. Adapun program yang membutuhkan adanya kepanitiaan yakni sebagai berikut:

- Kegiatan Program Inti pendampingan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting di Desa Pelambane Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
- Kegiatan Tambahan yaitu Rumah belajar, Jumat berkah, Minggu ceria, pembenaha taman PKK, Penggalanangan dana untuk korban banjir di Kabupaten Bone Bolango, pembuatan plat deker, pecan olah raga desa Pelambane.

Setelah tahap perencanaan, penetapan dan pelaksanaan program kerja, dapat dikatakan bahwa semuanya berjalan dengan lancar, meskipun tidak dapat dipungkiri adanya tantangan maupun kendala-kendala yang di jumpai dilapangan. Meskipun demikian dengan adanya bantuan dan kerja sama dari semua pihak baik karang taruna, aparat pemerintahan serta masyarakat setempat maka akhirnya program kerja yang ada dapat terlaksana dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan program KKN pengabdian di Desa Pelambane Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato adalah:

- a. Kegiatan KKN Pengabdian telah dilaksanakan selama 45 hari dapat diterima oleh masyarakat Desa Pelambane Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato
- b. Seluruh program inti dan tambahan dapat dilaksanakan dengan sukses.

- c. Kegiatan inti pendampingan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting di Desa Pelambane Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
- d. Koordinasi dan Kerjasama dengan mitra berjalan dengan lancar yang berdampak baik dalam kemudahan pelaksanaan program.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan Terima Kasih Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo untuk pendanaan yang telah diberikan sehingga KKN Tematik di Desa Pelambane dapat terlaksana dengan baik dan tanpa halangan

## **REFERENCES**

- Departemen Kesehatan. 1997. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Depkes dan Jica.
- Hardiansyah MS, Prof. DR. 2017. *Ilmu gizi teori dan aplikasi*. Jakarta, penerbit AIPGI.
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Trihono Dkk. 2015. *Stunting di Indonesia Masalah dan Solusinya*, (Jakarta, badan penelitian dan pengembangan kesehatan).